

BAB III

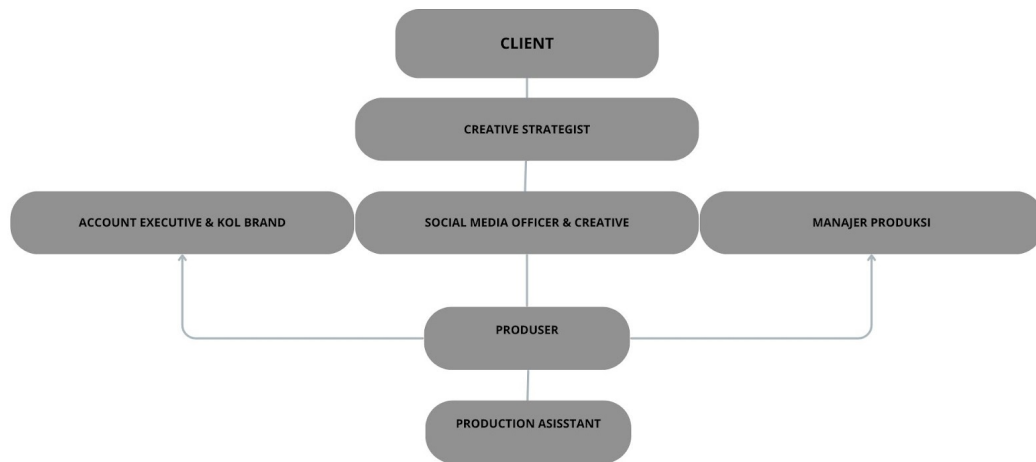
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani magang di bawah naungan Manta Production, penulis menempati posisi sebagai *Production Assistant* dengan supervisi sebagai manajer produksi. Proyek yang penulis jalani adalah mengerjakan *editorial plan* dari beberapa brand brand pt mayora di mana penulis berperan dalam berbagai kegiatan (PPM) *Pre-Production Meeting*, *recce* , *fitting wardrobe*, *casting*, *shooting* hingga proses *offline* dan *online editing*. Selama magang, penulis mengikuti alur kerja yang telah ditentukan, di mana kehadiran penulis disesuaikan dengan jadwal produksi dan kebutuhan proyek serta kerja secara *work from office* (WFO).

Dalam tahap pra produksi *Production Assistant* membantu produser dalam menyiapkan segala keperluan untuk membuat konten sosial media sesuai brand yang sedang dikerjakan. Adapun beberapa keperluan yang disiapkan meliputi *breakdown concept*, mendata keperluan logistik dan jumlah crew, dan menyiapkan keperluan artistik seperti *wardrobe property*, dari beberapa keperluan ini biasanya produser selalu meminta *Production Asisstant* untuk mencari beberapa opsi untuk di pilih nantinya pada hari h shooting, selain itu juga produser biasanya meminta production asisstant untuk membantu mengecek ulang barang barang yang sudah dipesan secara kesesuaiannya penempatannya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1. Alur Kerja Production Asisstant. Sumber: Wawancara dengan Executive Produser (2025).

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai production assistant dalam produksi DVC PT Manta Visual Imaji, tugas penulis mencakup berbagai aspek yang luas dan tidak terbatas pada satu hal saja. Penulis selalu membantu produser dan tim kreatif untuk mencatat serta memperhatikan setiap pembahasan produksi, treatment, dan aspek teknis lainnya, guna memastikan semua persiapan berjalan lancar tanpa ada detail yang terlewat. Dalam hal koordinasi dengan produser, saya bertanggung jawab untuk mengelola pengeluaran serta membantu menyiapkan laporan keuangan. Producer biasanya memberikan alokasi dana di awal, yang kemudian digunakan untuk berbagai kebutuhan produksi, baik dari tim produksi, sutradara, departemen lain, maupun

keperluan untuk klien dan agensi. Penulis membantu mengecek kembali hal hal yang sudah disiapkan oleh produser

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

PERAN PRODUCTION ASISSTANT DALAM PT. MANTA VISUAL IMAJI

Tabel 3.1. Daily Task Penulis. Sumber: Pro-Step UMN (2025)

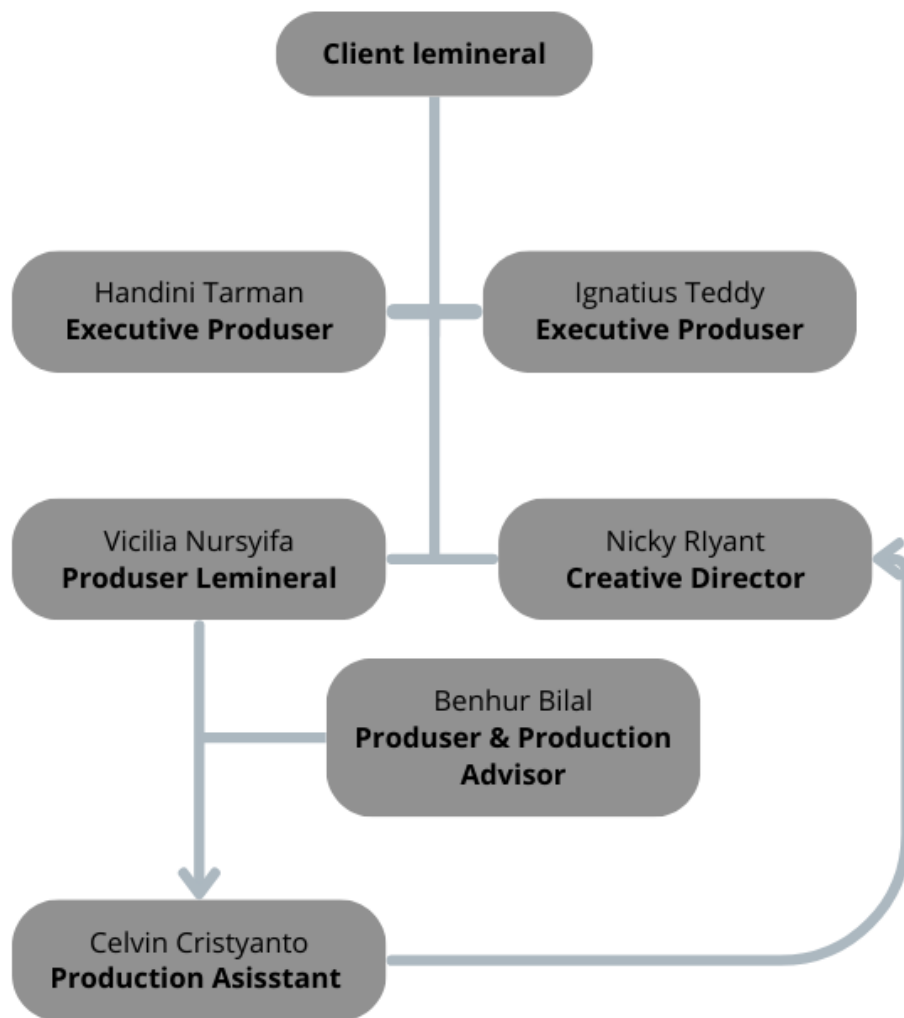
no	tanggal	keterangan
1	5 september 2025	Fppm DVC EJ Sport Editorial Plan Oktober
2	9 september 2025	Menyiapkan property shooting gentle gen
3	12 september 2025	Gentle gen shooting session
4	13 september 2025	TVC EDO Bakery shooting days
5	14 september 2025	Mother of padel x teh pucuk event shooting
6	17 September 2025	Lemineral x dokter medok shooting session
7	18 september 2025	Kilau Nipis shooting session
8	22 september 2025	fppm dan membeli wardrobe le minerale x padel project
9	23 september 2025	shooting le mineral x padel project
10	24 september 2025	shooting beckham putra new lemineral squad
11	27 september 2025	mencari lokasi shooting broco dan bumboe
12	30 september 2025	shooting bumboe dan broco
13	2 oktober 2025	shooting teh pucuk
14	4 oktober 2025	Recce lemineral x fadil jaidi
15	5 oktober 2025	shooting leminerale x fadil jaidi

16	10 oktober 2025	shooting gentle gen
17	15 oktober 2025	shooting persija x lemineral
18	16 oktober 2025	shooting lemineral x noa
19	25 oktober 2025	shooting lemineral jrf
20	1 november 2025	Shooting leicht brix leicht mix

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Uraian ini menjelaskan secara rinci tahapan kerja yang penulis jalani selama melaksanakan magang di Manta Production sebagai Production Assistant (PA). Proses kerja yang dilakukan meliputi tahap *first pre-production meeting* bersama tim kreatif Manta+, dilanjutkan dengan *internal meeting* Manta Production. Setelah itu, penulis terlibat dalam proses *location hunting* yang disertai dengan persetujuan dari klien dan tim Manta +, kemudian berlanjut ke tahap *pre-production* bersama tim eksternal Manta Production, hingga proses produksi dan pascaproduksi. Seluruh rangkaian kerja ini berlangsung secara bertahap dengan waktu yang terpisah dan dalam uraian ini hanya difokuskan pada proyek brand Le Minerale, tidak mencakup brand lainnya.

Dalam pelaksanaannya, penulis menjalin alur komunikasi dengan beberapa pihak terkait, antara lain Produser Le Minerale, Vicilia Nursyifa; Supervisor Produksi sekaligus Produser, Benhur Bilal; Executive Producer, Handini Tarman; serta Creative Director Manta+, Nicky Riyant. Selain itu, klien dari Le Minerale berperan sebagai pemegang keputusan utama. Pada tahap produksi, penulis sebagai Production Assistant bertugas membantu Produser Le Minerale, Vicilia Nursyifa, dan Supervisor Produksi sekaligus Produser, Benhur Bilal, dalam menyiapkan serta memastikan seluruh kebutuhan produksi hingga pascaproduksi dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3.2. Flowchart sebagai Production Assistant. Sumber: Hasil Observasi (2025)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2.1 Initial Brief dari Tim kreatif manta +

Pada proses pre production meeting berdasarkan *timeline* manta production mendapatkan proyek yaitu latihan terakhir lemineral squad sebelum tim lemineral sportshub menjalani Jakarta *Running festival*. tim dari manta + memberikan brief apa aja yang harus dilakukan oleh tim lemineral *sportshub* untuk menjalani latihan terakhirnya. pada fase briefing ini tim manta *production* menyadari pada proyek ini tim manta *production* berkerja sebagai tim yang akan mengambil gambar latihan terakhir lemineral *sportshub* sekaligus menjadi *event organizer* karna jumlah partisipan diprediksi akan ada 150 orang dari tim lemineral *sportshub*. penulis sebagai *Production Asisstant* membantu mencatat *production Notes* serta mendata keperluan produksi dan property

3.2.2.2 Proses Breakdown & Hunting

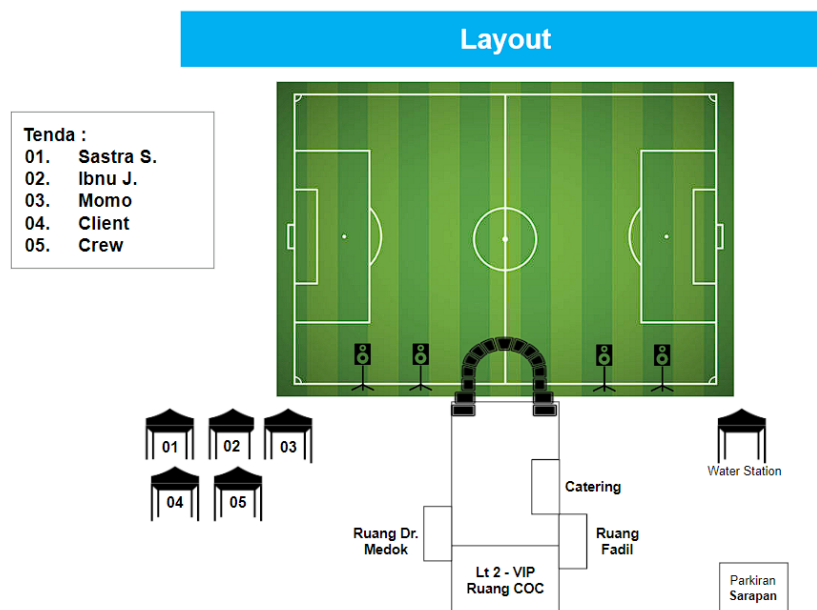
Setelah mendapatkan brief dari tim kreatif manta + penulis mendapatkan beberapa talent yang akan hadir dan juga crew yang akan hadir adapun berdasarkan brief yang diberikan oleh tim KOL handler manta +

Tabel 3.2 Breakdown Jam Kerja Talent: Wawancara dengan Kol Manta + (2025)

TALENT	JAM KERJA
Coach Agung	09.00 - 15.00
Dr. Medok	10.00 - 15.00
Ibnu Jamil	06.00 - 11.00

Sastra	6 Jam (bebas mulai jam berapa)
Fadil Jaidi (<i>bisa setelah event</i>)	09.00 - 14.00
Momo	TBC
Maxwell	06.00 - 12.00
Kevin, Sandy, Axel	8 Jam (bebas mulai jam berapa)

Penulis melihat adanya kebutuhan breakdown yang harus mengakomodir jam kerja dari talent beserta tempat untuk istirahat untuk talent maka dari itu penulis membuatkan plottingan tenda berdasarkan persetujuan dari produser manta + dan *executive produser* manta. penulis membuat plottingan berdasarkan foto foto lapangan sementara yang akan dipakai untuk *shooting*.



Gambar 3.3. Layout Lapangan. Sumber: hasil breakdown Penulis (2025).

Setelah membuat plotting penulis mendapatkan brief tambahan dari tim manta + tentang *riders* yang harus disiapkan, setelah mendapatkan data *riders* tim produksi dan penulis membagi tugas untuk menyiapkan segala kebutuhan tiap *talent*, penulis membantu memastikan data *riders* terkirim ke *Unit Production Manager* (UPM) dan juga memastikan *layout* lapangan di siapkan dengan baik.

Special Refreshment (Prasmanan) Sarapan - pisang & Roti (holland bakery) (makan siang) - nasi bogana/ nasi bakar (jadi 1 tempat untuk ada lauk & sayurinya) gak harus pake piring2 lagi - sate taican + lontong (langsung di pack dalam paper box) - slonoy / dimsum : langsung di pack misalnya 1 orang dapet 4 (udah dalam mika plastik) gitu - le minérale minumannya Pembagian Special Refreshment - 120 Peserta Total 120 Paket	Tenda 5 + Standing Floor AC 5 1. Fadil Jaidi + riders 2. COC + riders 3. Sastra + riders 4. Momo + Ibnu + riders 5. Client 6. Crew Props + Branding - Balon - Cooler Box (13 box) - Signage Banner - Produk 70 dus 660ml - Meja (water station) - Es batu - Gelas branding LM - Jersey Talent - Wardrobe PENJASKES (Fadil) - BIB Pelari Sekop (Maxwell) Meals (Sarapan + Makan Siang) - 5 Client - 60 Crew - 30 Gantar Velocity Total 95 Paket
Crew - 3 Kamera Sony A7III, Lensa 24-70 GM II, DJI Ronin - 8 Iphone + Gimbal - 8 Campers - 8 Creative - 1 Set Sound System (harus lebih besar dari kualifikasi karena di lapangan bola) - Pawang Hujan - MUA + Wardrobe - 30 Jersey	

Gambar 3.4. Breakdown Kebutuhan Produksi. Sumber: hasil breakdown Penulis (2025)

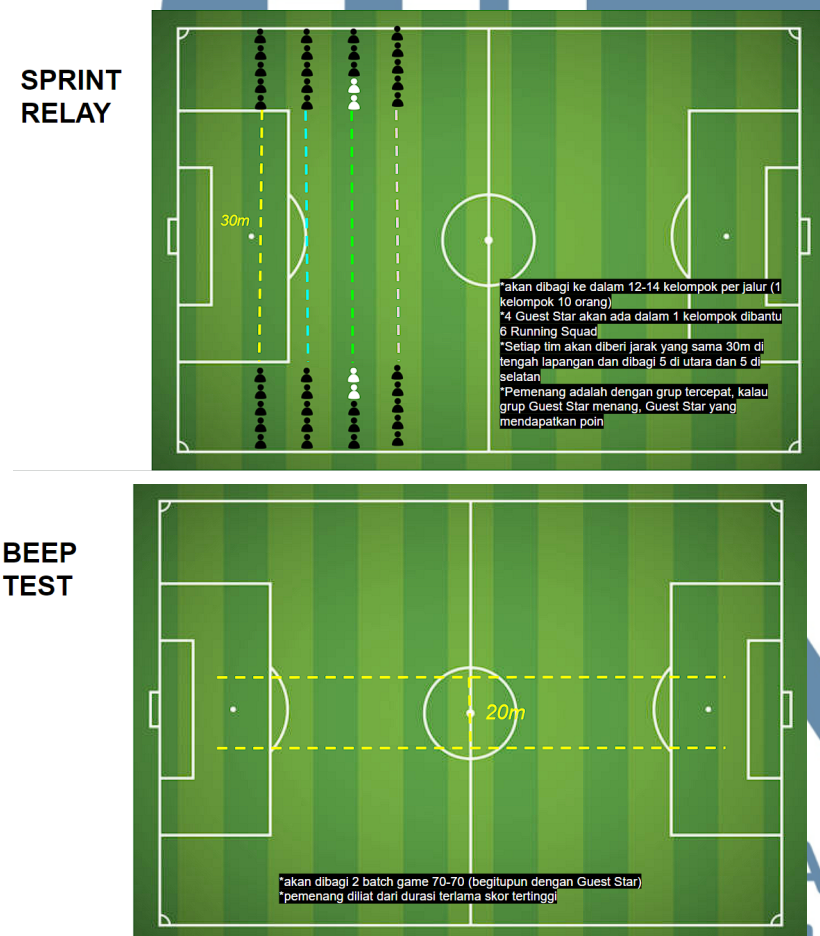
KOL	Riders
	- request ada private room khusus utk Fadil istirahat - mohon disediakan minuman dingin - mohon disediakan snack/cemilan dr Mayora aja gpp (wajib ada Bengbeng dan Astor) - mohon disediakan buah-buahan potong
Fadil Jaidi	- mohon disediakan minuman dingin - mohon disediakan buah'an potong - mohon disediakan makan siang (apa saja) - mohon disediakan ice americano
dr. Adrian	- 1 LO - 2 pax makanan berat (tbc) - 6 pax mineral water - 1 americano dingin - 1 ruangan lunggu - 2 ID Access (kalau ada akses)
Sastra Silalahi	Riders Momo Moriska - Le Mineral 6 botol - Pisang 4 pcs - Pocari 4 kaleng - Makan (2 Ayam Bakar Dada + Telur + Nasi) Resto Padang Sari Indah - Tissue basah dan kering Tim Momo - 1 videografer - 1 asisten - 1 manager
Momo	- ice americano - pisang goreng - air mineral dingin
Ibnu Jamil	

Gambar 3.5 Breakdown Riders Talent i. Sumber: hasil breakdown Penulis (2025)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2.3 Recce

Sebelum proses *recce* berjalan tim manta production membuat list keperluan secara detail lapangan seperti apa yang dibutuhkan, karna latihan terakhir Jakarta Running Festival sudah dilakukan ditahun sebelumnya tidak perlu waktu lama untuk memilih lokasi. lokasi yang dipilih adalah Asiop Arena. sebelum melakukan *recce* tim manta production membuat blockingan peserta lemineral sportshub.



Gambar 3.6. Blockingan Latihan terakhir sebelum JRF. Sumber: Dokumentasi Pre Production Meeting (2025)

Setelah melakukan pre production meeting sebelum recce tim manta production melakukan recce bersama tim manta.pada tahap recce penulis membantu menjadi stand in dan keperluan tambahan produksi.



Gambar 3.7. Penulis bersama crew lain sedang melakukan recce di lokasi. Sumber: Dokumentasi recce penulis (2025)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.2.4 .Syuting

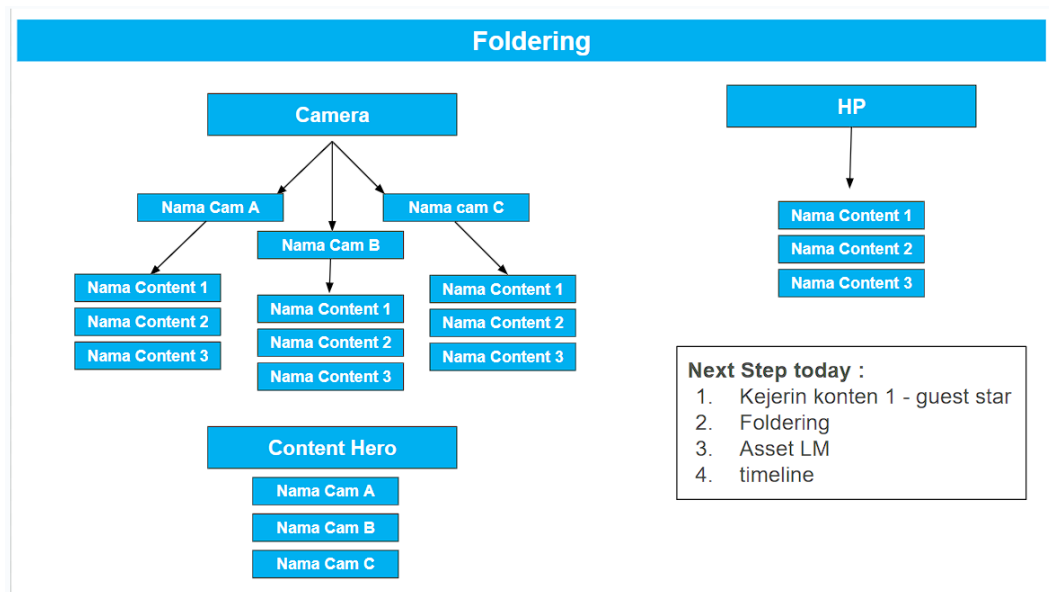
Pada tahap Syuting penulis bertugas untuk memastikan pelayanan produksi berjalan dengan baik membuat production checklist dan juga memastikan semua layout dan riders disediakan dengan baik, serta membantu berkoordinasi dengan UPM Dan juga KOL untuk memastikan pelayanan produksi tetap berjalan serta membantu storyline sesuai dengan kreatif dan arahan kreatif, penulis membantu produser dan *Assistant director* mengarahkan peserta sesuai dengan plottingan yang sudah dibuat, penulis juga memiliki tanggung jawab memegang konten konten dari tim kamera B



Gambar 3.8 Realisasi Layout Lapangan pada proses shooting. Sumber: Dokumentasi Penulis (2025).

Pada tahap production penulis membantu DIT untuk melakukan foldering agar nantinya saat penulis membantu produser membantu tahap post production, penulis memiliki report dan pertanggung jawaban atas konten konten yang sudah

diambil, dalam tahap ini juga penulis membantu untuk mengupload ke dalam cloud drive milik perusahaan agar nanti editor external dan internal dapat mengerjakan proyek dengan mudah



Gambar 3.9. Foldering content. Sumber: Dokumentasi Penulis (2025).

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Saat membantu proyek ini, saya menghadapi beberapa kendala. Sebelum syuting dimulai, perencanaannya sulit karena beberapa orang yang perlu kami ajak bekerja sama berganti jadwal, jadi saya tidak tahu persis kapan mereka akan tersedia. Hal ini menyulitkan kami untuk memberikan tugas yang tepat kepada semua orang dan mengetahui berapa banyak orang yang kami butuhkan setiap hari. Selain itu, tim yang berbeda tidak selalu berbagi semua informasi penting, seperti properti atau peralatan yang mereka butuhkan, jadi saya harus memeriksa semuanya lagi untuk memastikan tidak ada yang terlupakan. Saat mengelola ruang tunggu tempat para pemain menginap, ada sedikit kebingungan karena para pemain tidak memberi kami semua detail tentang kebutuhan mereka, dan ruang kami terbatas, jadi kami harus memindahkan barang-barang

Pada hari syuting, beberapa figuran (orang yang membantu tetapi bukan aktor utama) tidak datang, meskipun kami memiliki daftar siapa yang seharusnya ada di sana, yang berarti kami memiliki perlengkapan tambahan yang harus segera kami gunakan atau bagikan dengan yang lain. Selama proses syuting, saya juga membantu mengunggah banyak berkas video ke komputer. Namun, karena jumlahnya yang sangat banyak, prosesnya memakan waktu lama, sehingga menyulitkan persiapan laporan dan bekerja sama dengan editor lain. Jadwal yang padat juga menyulitkan karena saya harus memeriksa apa yang dibutuhkan, memastikan semuanya benar, dan mengubah rencana dengan cepat, semuanya dalam waktu singkat agar semuanya tetap sesuai rencana.

Solusi atas Kendala yang Ditemukan

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam upaya mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama menjalani magang di Manta Visual Imaji, penulis mengambil sejumlah langkah yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja, baik secara individu maupun dalam keseluruhan proses produksi. Untuk menghadapi kendala yang berkaitan dengan aspek bisnis, penulis meningkatkan intensitas komunikasi dengan klien serta manajemen talent melalui kegiatan *follow-up* yang dilakukan secara rutin dan terjadwal guna meminimalkan keterlambatan respons yang sebelumnya kerap menghambat tahap persiapan produksi.

Selain itu, penulis memanfaatkan berbagai saluran komunikasi seperti email, WhatsApp Business, dan panggilan telepon agar proses konfirmasi dapat berlangsung lebih cepat dan efisien. Dalam penyusunan timeline eksternal, serta menjaga hubungan profesional yang baik dengan manajemen talent agar koordinasi pada proyek-proyek selanjutnya dapat berjalan lebih lancar.

Pada kendala operasional, penulis menerapkan perencanaan waktu yang lebih matang mengingat jarak tempat tinggal yang cukup jauh dari lokasi magang. Penulis menyusun kalender kerja pribadi yang disesuaikan dengan jadwal WFO serta kemungkinan adanya kegiatan shooting pada hari Sabtu atau Minggu, sehingga perubahan mendadak dapat dihadapi dengan lebih siap. Kondisi fisik juga menjadi perhatian utama, terutama karena proyek-proyek seperti EJ Sport, Gentle Gen, Le Minerale, dan Teh Pucuk menuntut mobilitas tinggi dan jam kerja yang fleksibel. Untuk menjaga performa, penulis memastikan kualitas istirahat tetap terjaga dan membawa perlengkapan yang diperlukan selama shooting. Selain itu, penulis menjalin komunikasi terbuka dengan supervisor untuk membangun pemahaman bersama apabila terjadi situasi mendesak terkait jarak maupun kesiapan bekerja.

Dalam menghadapi kendala terkait alur kerja produksi, penulis mulai menyusun data talent serta kebutuhan produksi menggunakan format yang lebih terstruktur melalui spreadsheet, sehingga proses pendataan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Penulis juga melakukan pengecekan ulang secara rutin dengan tim kreatif dan produser untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah yang paling mutakhir, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penyusunan dokumen seperti *call sheet*, *breakdown*, atau *shooting schedule*. Semua dokumen produksi diatur dalam folder digital yang tertata berdasarkan masing-masing proyek agar mudah diakses kapan pun diperlukan. Ketika memungkinkan, penulis turut hadir langsung di lokasi shooting untuk memahami kondisi lapangan, meningkatkan ketepatan data, dan menyesuaikan dokumen dengan perubahan yang terjadi secara real-time. Setiap perubahan penting dicatat seketika agar tidak terjadi kekeliruan pada proses produksi berikutnya.

